

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang ada maka dapat disimpulkan bahwa :

1. *Self efficacy* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha. Hal ini disebabkan karena *Self efficacy* yang dimiliki oleh mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung angkatan 2017 terbilang tinggi. Sudah banyak mahasiswa yang memahami bahwa *Self efficacy* adalah sebuah landasan atas kepercayaan pada diri sendiri.
2. Kecerdasan spiritual secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha. Karena sesuai dengan kondisi pada mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung menjelaskan bahwa kecerdasan spiritual yang dimiliki mahasiswa sudah terbilang tinggi. Sehingga dianggap untuk variabel ini tidak mutlak sebagai variabel yang berpengaruh dalam meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa.
3. Pengetahuan kewirausahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha. Hal ini disebabkan karena dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah membekali mahasiswa dengan pengetahuan kewirausahaan yang memadai.

4. Lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha. Hal ini disebabkan oleh keadaan mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung yang menjadikan keluarga terdekat mereka yakni kedua orang tua sebagai tempat curhat dan berbagi pendapat.
5. Teknologi informasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha. Sudah banyak dari mahasiswa FEBI yang memanfaatkan teknologi informasi tidak hanya untuk hiburan belaka, namun edukasi juga transaksi.
6. Secara simultan *Self Efficacy*, Kecerdasan Spiritual, Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. Total pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen senilai 0, 897 atau 89,7%. Dengan kata lain 11% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dicantumkan pada penelitian ini.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan, peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Prodi Ekonomi Syariah dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung.

Seperti yang sudah diketahui bahwa *self efficacy*, pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan teknologi informasi merupakan salah satu elemen penting dalam memicu minat wirausaha

pada mahasiswa. Sehingga dibutuhkan berbagai *effort* untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam berwirausaha. Dalam hal ini diharapkan bagi pihak prodi Ekonomi Syariah pada khususnya dan pihak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada umumnya untuk melakukan berbagai ekspansi dalam meningkatkan minat wirausaha tersebut.

Diantara beberapa hal yang bisa diupayakan adalah dengan meningkatkan adanya konseling *behaviour* pada mahasiswa tingkat akhir dan mahasiswa baru dalam mengentas permasalahan *self efficacy* yang rendah pada mahasiswa. Di sisi lain pihak terkait juga diharapkan memberi dukungan lebih dengan memberikan edukasi yang berkaitan dengan wirausaha seperti edukasi tentang perancangan dari *bussines plan*, program PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) dan KBMI (Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia), juga melakukan kerja sama dengan pelaku usaha yang nantinya melibatkan antara mahasiswa serta pelaku usaha yang berakhir dengan pengadaan project sebagai tanggung jawab terkait adanya kegiatan. Sehingga dari berbagai kegiatan yang ada nantinya akan memberikan kepuasan dan kenyamanan mahasiswa yang berefek pada kualitas mahasiswa itu sendiri. Serta juga akan berdampak baik dalam peningkatan layanan daripada akademik dalam menyiapkan lulusan yang berkualitas.

## 2. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar dapat menganalisis variabel lain yang dapat meningkatkan intensi daripada minat berwirausaha mahasiswa. Karena masih banyak variabel-variabel lain yang dapat digunakan untuk menguji keterkaitan pengaruh minat berwirausaha mahasiswa, seperti : sikap, motivasi berwirausaha, kreativitas, inovasi, kesiapan berwirausaha, ekspektasi pendapatan, dan masih banyak faktor lainnya. Sekaligus, peneliti selanjutnya perlu menambahkan seberapa besar *probabilitas* pengaruh variabel-variabel yang diteliti tersebut berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.